

BAB IV

HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Kasus

1. Gambaran Subjek Studi Kasus

Dari hasil penelitian yang di lakukan terdapat hasil pengkajian identitas klien dengan nomor registrasi 326007 dengan An. J, lahir pada tanggal 9 april 2019 jenis kelamin laki laki, umur 5 tahun beragama islam, datang ke poli anak RSUD Kota Kendari pada selasa tanggal 18 juni 2024 dengan keluhan demam dengan diagnosa medis ISPA pada hari selasa 18 juni 2024 dilakuan pengkajian dan di dapatkan data dengan keluhan utama klien mengeluh deman.

Pemeriksaan fisik Nadi : 120 kali/menit Rr : 22 kali/menit, Suhu : 37,6°C, Tinggi Badan : 99 Cm, Berat 16 Kg. Riwayat kesehatan masalalu anak pernah di rawat di ruangan mawar anak RSUD Kota Kendari dengan keluhan yang sama tetapi di sertai dengan batuk dan sesak, data pengkajian terhadap orang tua klien ada keluarga klien yang menderita penyakit menular, Sedangkan riwayat kesehatan sekarang ada keluarga klien yang menderita penyakit menular.

Berdasarkan hasil pengkajian yang di lakukan oleh peneliti pada klien di temukan masalah keperawatan terkait tingkat ansietas berhubungan dengan hospitalisasi ditandai dengan hasil observasi ansietas ringan nilai 6, nampa gelisah ,nampak tidak tenang,frekuensi nadi 120 x/menit, suhu tubu.37,5, dan pola napas 22 x/menit, oleh karena itu, diperlukan perencanaan atau intervensi untuk menunjang kesehatan klien untuk menjadi lebih baik yaitu

dengan terapi bermain salah satunya mewarnai gambar yang bertujuan untuk menurunkan tingkat ansietas yang di alami oleh klien. Penerapan ini di lakukan dengan mengkaji tingkat ansietas anak dengan lembar observasi tingkat ansietas penelitian ini di lakukan selama 3 hari berturut turut 1 x 24 jam, Dilakukan setiap jam 11.00 WITA.

Dengan adanya penelitian penerapan terapi bermain mewarnai sangat efektif dalam menurunkan tingkat ansietas. yang di rasakan klien seperti penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan intervensi terapi bermain mewarnai gambar ini efektif dalam menurunkan tingkat ansietas pada anak prasekolah (Halimah 2019)

Menggambar atau mewarnai merupakan salah satu permainan yang memberikan kesempatan anak untuk bebas berekspresi dan sangat terapeutik (sebagai permainan penyembuh). Anak dapat mengekspresikan perasaannya dengan cara menggambar. Menggambar bagi anak merupakan suatu cara untuk berkomunikasi tanpa menggunakan kata-kata. Menggambar atau mewarnai gambar juga dapat memberikan rasa senang karena pada dasarnya anak usia pra sekolah sudah sangat aktif dan imajinatif selain itu anak masih tetap dapat melanjutkan perkembangan kemampuan motorik halus dengan menggambar, meskipun masih menjalani perawatan di rumah sakit. (Paat, 2021)

Bermain adalah salah satu kebutuhan anak terhadap perkembangan yang di jalani tidak lepas dari bermain. Ketika bermain anak-nak tidaki hanya mengarahakan secara fisik saja tapi juga melibatkan seluruh emosi, perasaan dan pikiran. Demikian juga bagia anak yang bermain menjadi

media psikoterapi karena kegiatan ini dapat mengatasi berbagai macam perasaan yang tidak menyenangkan dalam dirinya. Terapi bermain merupakan terapi yang di berikan dan di gunakan untu menghadapi kekuatan, kecemasan dan mengenal lingkungan (Hidayati Situsni and Nurhidayah 2022)

Klien mengikuti terapi bermain mewarnai gambar mulai dari tahap pra interaksi mengidentifikasi tingkat ansietas, mengkaji kesiapan pasien, perasaan klien, dan memberikan penjelasan terapi pada klien dan hasil observasi tingkat ansietas 6, keluarga klien siap dan memahami penjelasan terapi yang di berikan. Kemudian tahap orientasi, memberikan salam dan memperkenalkan diri pada klien dan keluarga klien, menjelaskan tujuan dan prosedur terapi.

Prosedur pelaksanaan terapi mewarnai gambar menganjurkan pasien mengambil posisi yang nyaman atau duduk,gerakan pertama dengan mmplihatkan gambar terlebih dahaulu,kemudian langkah selanjutnya ada mengajari cara anak mewarnai gambar buah sesuai dengan wrnai yang tertera di buku gambar, kemudian gerakan ke tiga libatkan ora g tua dalam mengajari cara mewarnai gambar dan kepada klien,kemudian langkah selanjutnya adalah suru klien untuk melakukannya secara mandiri.

Kemudian langkah terakhir yaitu tahap terminasi setelah tindakan intervensi terapi bermain mewarnai gambar di lakukan, kemudian kontrak waktu kembali jika akan di lakukan penelitian, setelah itu dokumntasi dan kembalikan pasien ke posisi awal kemudian ucapkan terima kasi dan salam.

2. Hasil Observasi Penerapan terapi bermain mewarnai gambar

Nama : An. J

Umur : 5 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

No. Rm : 326007

Jenis Tindakan : Penerapan terapi mewarnai gambar

Tabel 4. 1 Hasil Observasi Terapi Bermain (Mewarnai Gambar) Pada An. J

| Hasil Observasi | | | | | | | |
|-----------------|-------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| No. | Pengamatan | Rabu | | Kamis | | Jumat | |
| | | Sebelum | Sesudah | sebelum | sesudah | sebelum | sesudah |
| 1. | Tingkat Ansietas | 6 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 |
| 2. | Suhu Tubuh | 37,5 C | 37,5 C | 37 C | 36,8 C | 36,2 C | 36,5 C |
| 3. | Frekuensi Nadi | 120 x/menit | 118 x/menit | 115 x/menit | 117 x/menit | 109 x/menit | 112 x/menit |
| 4. | Frekuensi Pernapasan | 22 x/menit | 22 x/menit | 22 x/menit | 23 x/menit | 23 x/menit | 18 x/menit |

Berdasarkan tabel di atas hari pertama sampai hari ke 3 tingkat ansietas frekuensi nadi dan pola napas, An. J membaik setelah di lakukan terapi bermain mewarnai gambar selama 3 hari berturut-turut selama 1 x 24 jam yang di

lakukan pada hari rabu tanggal 19 juni sampai 21 juni 2024 pada setiap jam 11.00 WITA. Pada hari pertama sebelum di lakukan tingkat ansietas berada di skala 6 setelah di berikan terapi selama 3 hari berturut-turut menjadi skala 3, tingkat aansietas sebelum di berikan adalah 6sesudah 3 frekuensi nadi sebelum di berikan 120 dan setelah di berikan terapi turun menjadi 112 x/menit n dan polas napas sebelum di berikan terapi 22 x/menit dan setelah di berikan terapi menjadi 18 x/menit.

Dapat di simpulkan bahwa terapi yang di lakukan pada An. J dengan pemberian terapi bermain mewarnai gambar sangat efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian pada An. J dengan pemberian terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat ansietas pada pasien ISPA di Ruangn Mawar Anak RSUD Kota Kendari selama 3 hari 1x24 jam setiap jam 11.00 WITA, diketahui bahwa An. J M engalami masalah keperawatan ansietas berhubungan dengan hospitalisasi yang di buktikan dengan klien gelisah,muka pucat, berkeringat dan tidak tenang.

Pasien terutama anak yang sedang mengalami perawatan selama di rumah sakit mengalami beberapa gejala salah satunya adalah kecemasan, tingkat ansietas yang di alami oleh An. J pasien ISPA di ruangan Mawar Anak RSUD Kota Kendari di pengaruhi oleh kondisi selama menjalani perawatan di rumah sakit traumatis atau cemas akibat tindak yang di lakukan perawat atau dokter.

Hospitalisasi merupakan suatu keadaan kritis pada anak, saat anak sakit dan dirawat di Rumah Sakit. Keadaan ini dapat terjadi salah satunya disebabkan

oleh kecemasan yang di alami An. J yang menyebabkan perubahan fisiologis dan psikologis, jika anak tidak mampu beradaptasi terhadap perubahan tersebut. Dampak jangka pendek dari kecemasan dan ketakutan yang yang tidak segera ditangani akan membuat anak melakukan penolakan terhadap tindakan perawatan dan pengobatan yang diberikan sehingga berpengaruh terhadap lamanya hari rawat, memperberat kondisi anak dan bahkan dapat menyebabkan kematian pada anak(Saputro, &Fazrin, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan (Hidayah, 2021) melakukan terapi yang efektif melalui mewarnai gambar, seseorang secara tidak sadar telah mengeluarkan muatan amigdalanya, yaitu mengekspresikan rasa sedih, tertekan, stres, menciptakan gambaran – gambaran yang membuat kita kembali merasa bahagia, dan membangkitkan masa – masa indah yang pernah kita alami bersama orang – orang yang kita cintai. Melalui aktifitas mewarnai gambar, emosi dan perasaan yang ada didalam diri bisa dikeluarkan, sehingga dapat menciptakan koping yang positif. Koping positif ini ditandai dengan perilaku dan emosi yang positif. Keadaan tersebut akan membantu dalam mengurangi stress/cemas yang dialami Anak.

Pada peneltian ini menunjukkan adanya perubahan tingkat ansietas yang di tandai dengan :

1. Gelisah meningkat menjadi menurun
2. Muka Pucat meningkat menjadi menurun
3. Tidak Tenang meningkat menjadi menurun
4. Berkeringat meningkat menjadi menurun

C. Keterbatasan Studi Kasus

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pasien sangat cemas apabila melihat perawat atau Dokter masuk ke dalam ruangan perawatannya karena trauma akan tindakan sebelumnya sehingga kada klien gelisah dan sulit untuk di ajak berkomunikasi tanpa bantuan orang tua klien.
2. Terapi mewarnai gambar ini belum bisa sepenuhnya di lakukan oleh keluarga klien di rumah karna terkait dengan penilaian tingkat ansietas keluarga belum mampu menilainya secara mandiri.